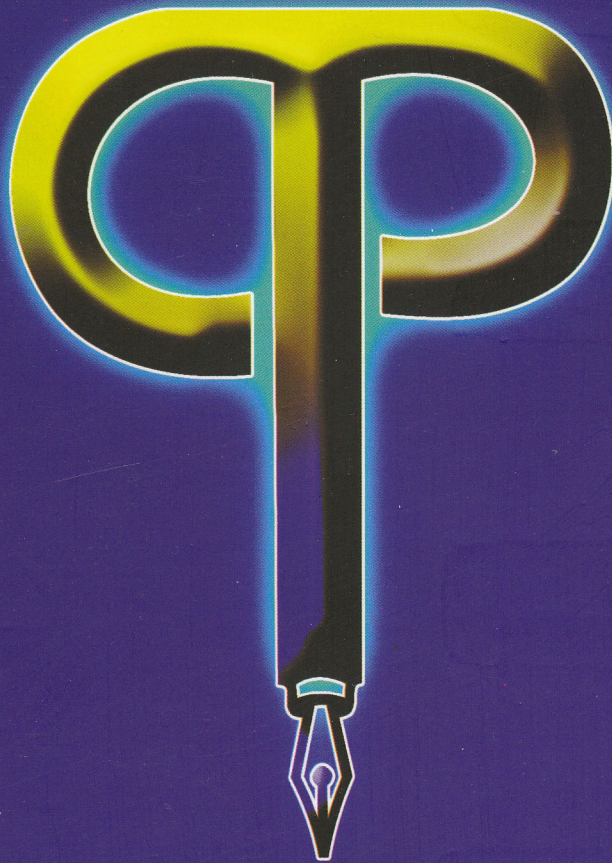


CAKRAWALA PENDIDIKAN

JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN



PENERBIT
IKATAN SARJANA PENDIDIKAN INDONESIA DIY
BEKERJA SAMA DENGAN
LPM UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CAKRAWALA PENDIDIKAN

Jurnal Ilmiah Pendidikan

Penerbit: Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) bekerja sama dengan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) Universitas Negeri Yogyakarta

Redaksi

Ketua : Prof. Pardjono, Ph.D.
Sekretaris : Prof. Wawan S. Suherman, M.Ed.
Anggota : Prof. Slamet P.H, Ph.D.
Prof. Darmiyati Zuhdi, Ed.D.
Prof. Dr. Burhan Nurgiyantoro
Prof. Dr. Abdul Gafur
Prof. Dr. Husain Haikal
Prof. Dr. Mundilarto
Prof. Dr. Sukadiyanto
Prof. Dr. Husaini Usman
Sumarno, Ph.D.
Dr. Suyanto

Redaktur Penyelia : Dr. Suhardi
Suharso, M.Pd.

Desain Sampul : Martono, M.Pd.

Sekretariat : Dra. Muasih
G. Heru Sutrisno, S.I.P.
Mardiasih, A.Md.

Alamat Redaksi: LPM Universitas Negeri Yogyakarta, Karangmalang,
Yogyakarta, 55281, Telp. (0274) 586168 psw. 233; (0274) 556790;
Fax. (0274) 550838, e-mail: lpm@uny.ac.id.

Tulisan yang dimuat di *Cakrawala Pendidikan* belum tentu merupakan cerminan sikap dan atau pendapat Penyunting Pelaksana, Penyunting, dan Penyunting Ahli. Tanggung jawab terhadap isi dan atau akibat dari tulisan, tetap terletak pada penulis

CAKRAWALA PENDIDIKAN
Jurnal Ilmiah Pendidikan
Mei 2011, Th. XXX, Edisi Khusus Dies Natalis UNY

Daftar Isi	iii
1. Character Education for the Efl Student Teachers..... <i>Sugirin</i>	1-14
2. Pendidikan Karakter menurut Ki Hadjar Dewantara	15-27
<i>Haryanto</i>	
3. Dimensi Aksiologis dalam Olahraga: Relevansinya dalam Pembentukan Karakter	28-38
<i>Sumaryanto</i>	
4. Pembelajaran Sastra Profetik sebagai Media Pengembangan Karakter Siswa	39-51
<i>Anwar Efendi</i>	
5. Desain Kurikulum yang Relevan untuk Pendidikan Karakter.....	52-63
<i>Anik Ghufron</i>	
6. Aktualisasi Nilai-nilai Olahraga sebagai Upaya Membangun Karakter Bangsa	64-72
<i>Yustinus Sukarmin</i>	
7. Peran Pendidikan Nonformal dan Informal dalam Pendidikan Karakter Bangsa.....	73-84
<i>Sumarno</i>	
8. Budaya "Ale Rasa Beta Rasa" sebagai Kearifan Budaya Lokal Maluku dalam Pembentukan Karakter Bangsa	85-96
<i>I.H. Wenno</i>	
9. Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Terpadu	97-109
<i>Slamet Suyanto</i>	
10. Pendidikan dan Penilaian Karakter di Sekolah Menengah Kejuruan	110-123
<i>Edy Supriyadi</i>	
11. Pengembangan Karakter dalam Olahraga dan Pendidikan Jasmani	124-139
<i>Sri Winarni</i>	

DESAIN KURIKULUM YANG RELEVAN UNTUK PENDIDIKAN KARAKTER

Anik Ghufron

FIP Universitas Negeri Yogyakarta (e-mail: anikghufron@uny.ac.id;

HP: 08122757309)

Abstract: A Curriculum Design Relevant to Character Education. One of the problems that Indonesia has to solve today is that of the character education implementation, which is not optimal yet. At present, education is oriented to the development of the cognitive aspect at the low level. Parameters of students' learning achievement are focused on the academic domain. Instructional activities focus more on the transfer of knowledge than on the process of transmitting moral values. The character education implementation is a complex process, especially in terms of the content organization. Should character education contents be separated from the subject curriculum or integrated in it? To solve this problem, it is necessary to develop a curriculum design relevant to character education.

Keywords: *curriculum design, character education*

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter menjadi salah satu solusi alternatif bagi upaya pemecahan masalah dekadensi moral bangsa. Banyak pihak yakin bahwa pendidikan karakter dapat mengatasi persoalan moral bangsa, bahkan dapat meningkatkan atau memberi nilai tambah bagi capaian prestasi akademik peserta didik. Jacques S. Benninga, *et.al.* (Forrest W Parkay, Eric J. Anctil, and Glen Hass, 2010) menyatakan:

"In our sample, elementary schools with solid character education programs showed positive relationship between the extent of character education implementation and academic achievement not only in a single year but also across the next two years".

Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter di negara kita? Pendidikan karakter belum diimplementasikan secara memadai. Pendidikan karakter masih terkesan diwacanakan. Walaupun demikian, kita patut bersyukur karena pada saat ini pihak Kemendiknas telah menetapkan pendidikan karakter sebagai program nasional (*Kompas*, 2 Mei 2011). Kemendiknas juga sedang menyusun rumusan dan strategi implementasi pendidikan karakter sehingga pendidikan karakter benar-benar membumi di dalam sistem pendidikan nasional, baik melalui pembiasaan maupun intervensi.

Apa yang dapat kita lakukan untuk merealisasikan program nasional Kemendiknas di bidang pendidikan karakter tersebut? Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah mengembangkan desain